

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN KONDISI DAN JENIS JAMBAN KELUARGA DI JORONG
GALANGGANG TANGAH NAGARI SALAYO KECAMATAN
KUBUNG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**



SITI ANNIDA RAMADHINA
201110036

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2023**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN KONDISI DAN JENIS JAMBAN KELUARGA DI JORONG
GALANGGANG TANGAH NAGARI SALAYO KECAMATAN
KUBUNG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu
Syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



SITI ANNIDA RAMADHINA
201110036

**PROGRAM STUDI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah
Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok
Tahun 2023

Dixusun Oleh :
SITI ANNIDA RAMADHINA
201110036

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

22 Mei 2023

Menyetujui :

Pembimbing Utama



(Lindawati, SKM, M.Kes)
NIP. 197506132000122002

Pembimbing Pendamping



(Rahmi Hidayanti, SKM, M.Kes)
NIP. 197910142006042020

Padang, 01 Juni 2023
Ketua Jurusan



(Hj. Awanita Gusti, S.Pd, M.Si)
NIP. 196408021990032002

**HALAMAN PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

**Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah
Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok
Tahun 2023**

Disusun Oleh :
SITI ANNIDA RAMADHINA
NIM. 201110036

Telah dipertahankan dalam seminar
di depan Dewan Penguji Pada
tanggal :
11 Juli 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

(.....)

Anggota,

Basuki Ario Seno, SKM, M.Kes
NIP. 196011111986031006

(.....)

Ketua,

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 197506132000122002

(.....)

Anggota,

Rahmi Hidayanti, SKM, M.Kes
NIP. 197910142006042020

(.....)

Padang.....
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si
NIP. 196708021990032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan benar.

Nama : Siti Annida Ramadhina

Nim : 201110036

Tanda Tangan :

Tanggal : Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PENYERAHAN
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Annida Ramadhina

NIM : 201110036

Program Studi : D3 Sanitasi

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Padang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas Tugas akhir saya yang berjudul : Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, Juni 2023

Pada tanggal Juni 2023



(Siti Annida Ramadhina)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : Siti Annida Ramadhina
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Salayo, 25 Desember 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Jumlah Saudara : 1 (Satu) Orang
6. Alamat : Jln. Siorok RT 02 RW 03 Kec.Lubuk
Sikarah Kota Solok
7. Nama Ayah : Soni Fera
8. Nama Ibu : Wisma Honesti
9. No. Telp/ Email : 082385363026/

ramadhinaannida@gmail.com

No	Riwayat Pendidikan	Lulusan Tahun
1	TK Aisyah	2007
2	SDN 05 Salayo	2013
3	SMPN 1 KUBUNG	2016
4	SMAN 1 KUBUNG	2019
5	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang	2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Kesehatan pada Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang. Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Rahmi Hidayanti, SKM, M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
2. Ibu Hj. Awalia Gusti, S.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
5. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas dorongan moril dan materil serta doa yang tulus dalam penyelesaian Tugas Akhir.
6. Sahabat yang telah berjuang bersama dan memberikan masukan dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 22 Mei 2023

Siti Annida Ramadhina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian	9
1. Jamban	9
2. Jenis-jenis Jamban	9
3. Syarat-syarat Jamban Sehat	13
4. Bangunan dan Kondisi Jamban	15
5. Manfaat dan Fungsi Jamban	17
6. Pemeliharaan Jamban	18
7. Keuntungan Penggunaan Jamban	18
8. Keuntungan memiliki Jamban	18
B. Tinja	19
C. Hubungan Pembuangan Tinja dengan Kesehatan Masyarakat	19
D. Alur Pikir Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	25
E. Prosedur Penelitian/Rancangan	26
F. Teknik Pengolahan Data	26
G. Analisis Data	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	32

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan	36
B. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tempat Jongkok Jamban	13
Gambar 2. Bangunan Bagian bawah Penampung Tinja	17
Gambar 3. Skema Mata Rantai Transmisi Penyakit dari Tinja	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kondisi Jamban	31
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jenis Jamban	31
Tabel 3. Daftar Checklist Kondisi Jamban	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Kondisi dan Jenis

Lampiran 2. Hasil Analisis SPSS

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Surat Izin dari Poltekkes Kemenkes Padang

Lampiran 5. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Lampiran 6. Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian

**POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN PADANG
PRODI D3 SANITASI JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2023
Siti Annida Ramadhina**

**Gambaran kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang
Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.**

xiv + 37 halaman + 3 tabel + 3 gambar + lampiran

ABSTRAK

Permasalahan Akses jamban masyarakat yang masih kurang memenuhi standar jamban sehat, disebabkan oleh masyarakat yang masih belum memiliki jamban sehat seperti jamban leher angsa dengan septic tank, kurang memperhatikan jarak antara sumber air bersih dengan lubang penampungan minimal 10m dan jamban yang pembuangan tinjanya yang langsung di alirkan ke selokan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kondisi dan jenis jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok tahun 2023.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023. Populasi penelitian ini adalah semua rumah yang mempunyai jamban di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yaitu 955 rumah. Sampel yang diambil sebanyak 91 rumah. Data diperoleh melalui observasi lapangan dengan menggunakan checklist. Pengolahan data dilakukan dengan komputerisasi dan hasil pemeriksaan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan jenis jamban leher angsa dengan septic tank 17 rumah (18,7%), jamban leher angsa non septic tank 67 rumah (73,6%), dan jenis jamban cemplung 7 rumah (7,7%). Kondisi jamban masyarakat di Jorong Galanggang Tengah terdapat (18,7%) memenuhi syarat dan (81,3%) tidak memenuhi syarat.

Untuk masyarakat yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat diharapkan untuk mengadakan jamban sehat dengan bekerja sama membangun jamban agar terciptanya keluarga sehat, dan bagi masyarakat yang memiliki jamban memenuhi syarat agar memperhatikan kondisi jamban agar tidak menjadi tempat penyebaran penyakit yang disebabkan oleh tinja.

**Kata Kunci : kondisi jamban, jenis jamban
Daftar Pustaka : 17 (2002-2021)**

**POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH PADANG
D3 SANITATION PROGRAM DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL
HEALTH**

**Final Assignment, June 2023
Siti Annida Ramadhina**

**Description of the conditions and types of family latrines in Jorong
Galanggang Tengah Nagari Salayo, Kubung District, Solok Regency in 2023.**
xiv + 37 pages + 3 tables + 3 pictures + attachments

ABSTRACT

Problems with access to community latrines that still do not meet the standard of healthy latrines, are caused by people who still do not have healthy latrines such as goose neck latrines with septic tanks, not paying attention to the distance between clean water sources and holding holes of at least 10m and latrines where excrement is disposed of directly. to the ditch. So from the problems that occur, research is carried out with the aim of knowing the description of the conditions and types of family latrines in Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo, Kubung District, Solok Regency in 2023.

This type of research is descriptive, namely an overview of the conditions and types of family latrines in Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo, Kubung District, Solok Regency, in 2023. The population of this research is all houses that have latrines in Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo, Kubung District, Solok Regency, namely 955 houses. The samples taken were 91 houses. Data obtained through field observations using a checklist. Data processing is done by computerization and the results of the examination are presented in the form of a frequency distribution table.

Based on the results of the research conducted, it was found that there were 17 houses (18.7%) goose neck latrines with septic tanks, 67 non-septic tank goose neck latrines (73.6%), and 7 houses (7.7%) cemplung type latrines. The condition of the community latrines in Jorong Galanggang Tengah (18.7%) met the requirements and (81.3%) did not meet the requirements.

For people who do not yet have latrines that meet the requirements, it is hoped that they will hold healthy latrines by working together to build latrines to create healthy families, and for people who do have latrines that meet the requirements to pay attention to the condition of latrines so that they do not become a place for the spread of diseases caused by feces..

**Keywords: condition of latrines, types of latrines
Bibliography : 17 (2002-2021)**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.¹

Menurut Hendrik L. Blum derajat kesehatan masyarakat itu dipengaruhi oleh faktor yaitu, lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Dari faktor tersebut faktor lingkungan memegang peranan paling besar. Faktor lingkungan tersebut meliputi faktor fisik, kimia, biologi, dan sosial. Salah satu unsur faktor lingkungan fisik yang sangat berpengaruh terhadap kesehatan manusia adalah rumah, oleh karena itu maka harus memenuhi persyaratan pokok sebagai rumah sehat. Keadaan lingkungan yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan dan perilaku masyarakat dapat merugikan kesehatan baik masyarakat di pedesaan maupun perkotaan yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat dibidang kesehatan, ekonomi, maupun teknologi. Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan tersebut antara lain mencakup perumahan,

pembuangan kotoran manusia, penyediaan air bersih, pembuangan air bersih, pembuangan air kotor (air limbah), rumah hewan ternak.²

Sanitasi dasar adalah upaya dasar dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah.³

Penyediaan air bersih, pembuangan kotoran, pembuangan air limbah, dan pembuangan sampah merupakan syarat rumah sehat. Pembuangan kotoran/tinja, yang biasa juga disebut dengan tempat Buang Air Besar merupakan bagian yang penting dalam sanitasi lingkungan. Pembuangan tinja manusia yang tidak memenuhi syarat sanitasi dapat menyebabkan terjadinya pencemaran tanah serta penyediaan air bersih, dan memicu hewan vector penyakit, misalnya lalat, tikus atau serangga lain untuk bersarang, berkembang biak serta menyebarkan penyakit. Hal tersebut juga tidak jarang dapat menyebabkan timbulnya bau yang tidak sedap.⁴

Penyakit berbasis lingkungan masih banyak ditemukan di Indonesia. Tingginya kejadian penyakit-penyakit berbasis lingkungan oleh masih buruknya kondisi sanitasi dasar terutama air bersih dan jamban, meningkatnya pencemaran, kurang higienisnya cara pengelolaan makanan, rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masyarakat, serta buruknya penatalaksanaan bahan kimia dan pestisida di rumah tangga yang kurang memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.⁵

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan, pasal 31 menyatakan bahwa penyehatan dilakukan terhadap media lingkungan berupa air, udara, tanah, pangan, serta sarana dan bangunan. Peraturan kesehatan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.⁶

Kegiatan penyehatan lingkungan di desa sangat diperlukan, tujuannya supaya desa dapat menjadi tempat yang sehat bagi seluruh makhluk hidup yang ada didalamnya. Sehingga, apabila lingkungan sehat maka dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup dan derajat kesehatan masyarakat yang ada di sana. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan dan memelihara lingkungan desa agar terhindar dari penyakit dan juga masalah kesehatan dapat dilakukan dengan berpedoman kepada petunjuk teknis dari Kementerian Kesehatan.³

Masalah penyehatan lingkungan pemukiman khususnya pada pembuangan tinja merupakan salah satu dari berbagai masalah kesehatan yang perlu mendapatkan prioritas, pencemaran lingkungan salah satunya pengelolaan lingkungan itu sendiri tidak memenuhi syarat sehat, seperti pengelolaan jamban, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang didambakan oleh manusia dan dapat bermanfaat terhadap peningkatan hidup sehat.⁷

Pembuangan kotoran manusia secara layak merupakan kebutuhan kesehatan yang paling mendasar, apabila tempatnya tidak layak maka akan mendatangkan bahaya terhadap kesehatan. Bahaya yang dapat ditimbulkan akibat pembuangan kotoran yang tidak memenuhi syarat berupa bahaya langsung dan tidak langsung. Bahaya secara langsung berdampak pada pencemaran tanah, pencemaran air, kontaminasi makanan, dan perkembangan lalat. Dampak tidak langsung pembuangan kotoran yang tidak baik adalah penyebaran penyakit .⁸

Berdasarkan data dari sekretariat STBM tahun 2018 bahwa Indonesia memiliki 78,23% akses terhadap jamban, diantaranya 52,01% akses jamban sehat permanen, 17,51% akses jamban sehat semi permanen, 8,70% masih menumpang jamban sehat atau sharing, sedangkan 21,76% masih berperilaku buang air besar sembarangan (BABS). Sedangkan Provinsi Sumatera Barat memiliki 79,77% akses terhadap jamban sehat, diantaranya 61,85% akses jamban sehat permanen, 11,67% akses terhadap jamban sehat semi permanen, 6,26% menumpang jamban sehat atau sharing, dan masih buang air besar sembarangan (BABS) 20,22%.⁹

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia, persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak (jamban sehat) di Indonesia tahun 2021 adalah 86,1%.¹⁰

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat gambaran pencapaian program kesehatan lingkungan dapat dilihat dari pencapaian akses jamban yang sehat di Sumatera Barat adalah 74,38% (2018), 79,75% (2019)

dan 81,68% (2020). Dalam mencapai akses jamban dan air bersih salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui 5 (lima) pilar STBM dengan tujuan untuk mewujudkan universal akses sanitasi pada tahun 2020 yang merupakan wujud dari pencapaian akses jamban yang sehat sehingga masyarakat tidak ada lagi yang Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF).¹¹

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 selama 4 tahun terakhir presentase Desa/Nagari ODF di Provinsi Sumatera Barat meningkat. Walaupun jumlah Desa/Nagari ODF Sumatera Barat masih rendah dari jumlah Desa/Nagari 1.117 di Sumatera Barat yang ODF baru mencapai Desa/Nagari dengan persentase 25,96%, hal ini meningkat dari Tahun 2019 yang hanya mencapai 21,13%. Target Desa/Nagari ODF Tahun 2020 di Provinsi Sumatera Barat belum tercapai (30%).¹¹

Kabupaten Solok, terdiri dari 13 Kecamatan dan 19 Puskesmas. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, Jamban Sehat terendah terdapat di Puskesmas Salayo. Wilayah kerja Puskesmas Salayo terdapat 4 Nagari yaitu Nagari Selayo, Nagari Koto Baru, Nagari Gantung Ciri, Nagari Koto Hilalang dan terdapat 22 Jorong yaitu Jorong Galanggang Tengah, Sawah Sudut, Batu Palano, Lurah Nan Tigo, Simpang, Lubuk Agung, Bawah Duku, Subarang Koto Baru, Kajai, Bukit Kili, Perumnas Batu Kubung, Simpang Sawah Balik, Markio, Baringin, Kapalo Koto, Kampung Baru, Pinang Sinawa, Dalam Nagari, Kapondong, Koto Tingga, Muaro Busuk,

Simpang IV. Berdasarkan data laporan Puskesmas Salayo capaian indikator kesehatan lingkungan tahun 2022, penemuan jamban sehat terendah terdapat di Nagari Salayo dengan persentase 50%.

Di Nagari Salayo terdapat 4 Jorong, di antara 4 Jorong yang ada di Nagari Salayo Jorong Galanggang Tengah merupakan penduduk pribumi Nagari Salayo yang terendah penemuan capaian indikator kesehatan lingkungan akses jamban sehat.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo melalui wawancara dengan 15 orang Kepala Keluarga ,15 rumah mempunyai Jamban, ditemukan 8 dari 15 rumah yang diwawancarai tidak mempunyai septik tank dengan jenis jamban leher angsa. 2 dari 15 rumah yang diwawancarai tidak mempunyai rumah atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca seperti panas dan hujan.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kondisi jamban di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.
- b. Diketuainya jenis jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat dan memberikan masukan tentang pentingnya kondisi tempat pembuangan tinja yang baik dan sesuai standar kesehatan.

2. Bagi Tempat Peneliti

Sebagai salah satu informasi kepada masyarakat tentang gambaran kondisi dan jenis jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023

3. Bagi Akademik

Hasil peneliti ini dapat sebagai referensi dan bacaan bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan di bidang kesehatan.

E. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka ruang lingkup penelitian ini adalah Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian

1. Jamban

Jamban adalah suatu bangunan ruang dipergunakan untuk membuang tinja atau kotoran manusia (najis) bagi keluarga yang lazim disebut wc/kakus. Manfaat jamban adalah untuk mencegah terjadinya penularan penyakit dan pencemaran dari kotoran manusia. Jamban adalah suatu fasilitas pembuangan tinja manusia. Jamban terdiri atas tempat jongkok atau tempat duduk dengan leher angsa atau tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran dan air untuk membersihkannya.¹²

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Jamban sehat adalah suatu fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit. Salah satu pilar yang ada dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS).¹³

2. Jenis-jenis Jamban

Menurut chayatin (2009) jenis – jenis jamban dibedakan berdasarkan konstruksi dan cara menggunakan yaitu: ¹²

a. Jamban Cemplung

Bentuk jamban ini adalah yang paling sederhana. Jamban cemplung ini hanya terdiri atas sebuah galian yang di atasnya diberi

lantai dan tempat jongkok. Lantai jamban ini dapat dibuat dari bamboo dan kayu, tetapi dapat juga terbuat dari batu bata atau beton. Jamban semacam ini masih menimbulkan gangguan karena baunya.

b. Jamban Plengsengan

Jamban semacam ini memiliki lubang tempat jongkok yang dihubungkan oleh suatu saluran miring ke tempat pembuangan kotoran. Jadi tempat jongkok dari jamban ini tidak dibuat persis di atas penampungan, tetapi agak jauh. Jamban semacam ini sedikit lebih baik dan baunya agak berkurang dan keamanan bagi pemakai lebih terjamin.

c. Jamban Bor

Dinamakan demikian karena tempat penampungan kotorannya dibuat dengan menggunakan bor. Bor yang digunakan adalah bor tangan yang disebut bor auger dengan diameter antara 30 – 40 cm. jamban bor ini mempunyai keuntungan yaitu bau yang ditimbulkan sangat berkurang. Akan tetapi kerugian jamban bor ini adalah perembesan kotoran akan lebih jauh dan mengotori air tanah.

d. Angsatrine (*Water seal latrine*)

Dibawah tempat jongkok jamban ini ditempatkan atau dipasang suatu alat yang berbentuk seperti leher angsa yang disebut bowl. Bowl berfungsi mencegah timbulnya bau. Kotoran yang berada di tempat penampungan tidak tercium baunya, karena terhalang oleh air yang selalu

terdapat dalam bagian yang melengkung. Dengan demikian dapat mencegah hubungan lalat dengan kotoran.

e. Jamban di Atas Balong (Empang)

Membuat jamban di atas balong (yang kotorannya dialirkan ke balong) adalah cara pembuangan kotoran yang tidak dianjurkan, tetapi sulit untuk menghilangkannya, terutama di daerah yang terdapat banyak balong. Sebelum kita berhasil menerapkan kebiasaan tersebut kepada kebiasaan yang diharapkan maka cara tersebut dapat diteruskan dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Air dari balong tersebut jangan digunakan untuk mandi.
- 2) Balong tersebut tidak boleh kering.
- 3) Balong hendaknya cukup luas.
- 4) Letak jamban harus sedemikian rupa, sehingga kotoran selalu jatuh di air.
- 5) Ikan dari balong tersebut jangan dimakan.
- 6) Tidak terdapat sumber air minum yang terletak sejajar dengan jarak 15 meter.
- 7) Tidak terdapat tanam – tanaman yang tumbuh di atas permukaan air.

f. Jamban Leher Angsa

Jamban leher angsa adalah jamban berbentuk leher angsa yang penampungannya berupa tangki septik tank kedap air yang berfungsi sebagai wadah proses penguraian kotoran manusia yang dilengkapi dengan resapannya.

g. Jamban Septic Tank

Septic tank berasal dari kata septic, yang berarti pembusukan secara anaerobic. Nama septik tank digunakan karena dalam pembuangan kotoran terjadi proses pembusukan oleh kuman – kuman pembusuk yang sifat anaerob. Septic tank dapat terdiri dari dua bak atau lebih serta dapat pula terdiri atas satu bak saja dengan mengatur sedemikian rupa (misalnya dengan memasang beberapa sekat atau tembok penghalang), sehingga dapat memperlambat pengaliran air kotor didalam bak tersebut. Dalam bak bagian pertama akan terdapat proses penghancuran, pembusukan dan pengendapan. Dalam bak terdapat tiga macam lapisan yaitu :

- 1) Lapisan yang terapung, yang terdiri atas kotoran – kotoran padat.
- 2) Lapisan cair.
- 3) Lapisan endap.

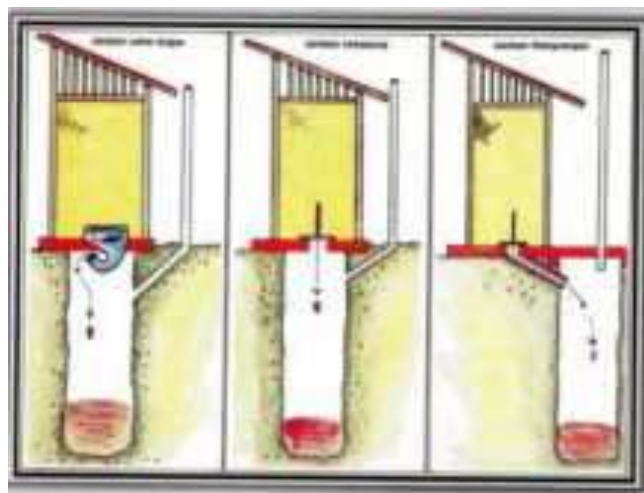
Banyak macam jamban yang dipergunakan tetapi jamban pedesaan di Indonesia pada dasarnya digolongkan menjadi 2 macam yaitu :

a. Jamban tanpa leher angsa, Jamban yang mempunyai bermacam cara pembuangan kotorannya yaitu :

- 1) Jamban cubluk, bila kotorannya dibuang ke tanah.
- 2) Jamban empang, bila kotorannya dialirkan ke empang.

b. Jamban leher angsa, Jamban ini mempunyai 2 cara pembuangan kotorannya yaitu :

- 1) Tempat jongkok dan leher angsa atau pemasangan slab dan bowl langsung di atas galian penampungan kotoran.
- 2) Tempat jongkok dan leher angsa atau pemasangan slab dan bowl tidak berada langsung di atas galian penampungan kotoran tetapi dibangun terpisah dan dihubungkan oleh suatu saluran yang miring ke dalam lubang galian penampung kotoran.



Gambar 1. Tempat Jongkok Jamban

3. Syarat-syarat Jamban Sehat

Jamban keluarga sehat adalah jamban yang memenuhi syarat sebagai berikut :¹²

- a. Tidak mencemari sumber air minum, letak lubang penampungan berjarak 10 – 15 meter dari sumber air minum.
- b. Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus
- c. Cukup luas dan landai/miring kearah lubang jongkok sehingga tidak mencemari tanah di sekitarnya.
- d. Mudah dibersihkan dan aman penggunaannya.

- e. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna.
- f. Cukup penerangan.
- g. Lantai kedap air.
- h. Ventilasi cukup baik.
- i. Tersedia air dan alat pembersih.

Menurut arifin dalam Abdullah (2010) ada tujuh syarat – syarat jamban sehat yaitu:

- a. Tidak mencemari air

Saat menggali lubang untuk lubang kotoran, usahakan agar dasar lubang kotoran tidak mencapai permungkaan air tanah maksimum. Jika keadaan terpaksa, dinding dan dasar lubang harus dipadatkan dengan tanah liat.

- b. Tidak mencemari tanah permukaan.

Tidak buang air besar di sembarang tempat, seperti : kebun, pekarangan, dekat sungai, dekat mata air, atau pinggir jalan. Jamban yang sudah penuh agar segera disedot untuk dikuras kotorannya.

- c. Bebas dari serangga.

Jika menggunakan bak air yang ditambang dalam waktu lama, maka bak harus dikuras agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk. Lantai jamban harus licin dan bebas lubang agar tidak menjadi sarang kecoa.

- d. Aman digunakan oleh pemakainya.

Jamban harus aman, pada tanah yang mudah longsor maka lubang kotoran harus dibuat dengan batu untuk menghindari pergeseran tanah yang mengakibatkan longsor.

- e. Mudah dibersihkan dan tidak menimbulkan bau dan tidak menimbulkan pandangan yang kurang sopan. Jamban harus dilengkapi dengan penutup agar tidak menimbulkan pandangan yang kurang sopan.

Suatu jamban dikatakan sehat jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Tidak mencemari sumber air minum (jarak antara sumber air minum dengan lubang penampungan minimal 10 meter).
- b. Tidak berbau
- c. Kotoran tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus
- d. Tidak mencemari tanah disekitarnya
- e. Mudah dibersihkan dan aman digunakan
- f. Dilengkapi dinding dan atap pelindung
- g. Penerangan dan ventilasi cukup
- h. Lantai kedap air dan luas ruangan memadai
- i. Tersedia air, sabun, dan alat pembersih.

4. Bangunan dan Kondisi Jamban

- a. Bangunan bagian atas (rumah jamban)¹⁴

Bagian ini secara utuh terdiri dari bagian atap, rangka, dan dinding. Namun dalam prakteknya, kelengkapan bangunan ini disesuaikan dengan kemampuan dari masyarakat di daerah tersebut.

- 1) Atap, memberikan perlindungan kepada penggunaannya dari sinar matahari, angin dan hujan. Dapat dibuat dari daun, genting, seng, dan lain-lain.

- 2) Rangka, digunakan untuk menopang atap dan dinding. Dibuat dari bambu, kayu, dan lain-lain.
- 3) Dinding adalah bagian dari rumah jamban. Dinding memberikan privasi dan perlindungan kepada penggunaannya. Dapat dibuat dari daun, gedek/anyaman bambu, batu bata, seng, dan lain-lain.

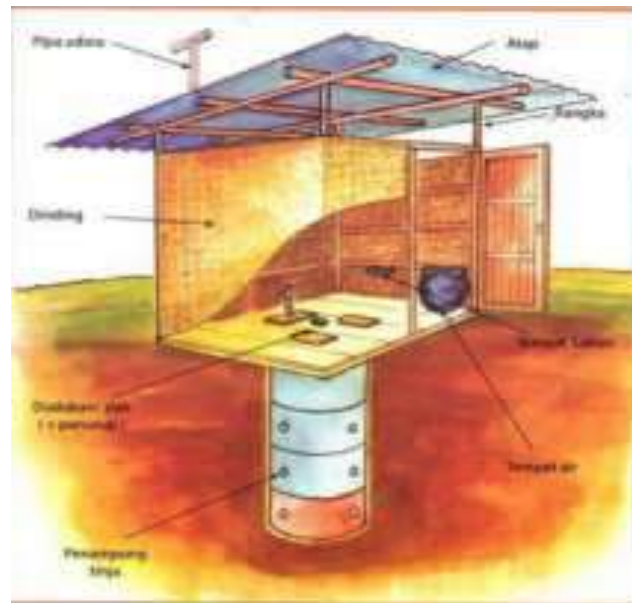
b. Bangunan bagian tengah (salb/dudukan jamban)

- 1) Salb, menutupi sumur tinja, dan dilengkapi dengan tempat berpijak. Slab dibuat dari bahan yang cukup kuat untuk menopang penggunaannya. Bahan-bahan yang digunakan harus tahan lama dan mudah dibersihkan seperti kayu, beton, bambu dengan tanah liat, pasangan bata dan sebagainya.
- 2) Tempat abu atau air adalah wadah untuk menyimpan abu permesrisih atau air, penaburan sedikit abu ke dalam sumur tinja setelah digunakan akan mengurangi bau, mengurangi kadar kelembaban dan membuatnya tidak menarik bagi lalat untuk berkembang biak. Air dan sabun dapat digunakan untuk mencuci tangan dan membersihkan bagian yang lain.

c. Bangunan bagian bawah (penampung tinja)

Penampungan tinja adalah lubang di bawah tanah, dapat berbentuk persegi, lingkaran/bundar atau empat persegi panjang sesuai dengan kondisi tanah. Kedalaman bergantung pada kondisi tanah dan permukaan air dan tanah di musim hujan. Pada tanah yang kurang stabil,

penampungan tinja harus dilapisi seluruhnya atau sebagian dengan abhan penguat seperti anyaman bamboo, batu bata, ring beton, dan lain-lain.



Gambar 2. Penampung Tinja

5. Manfaat dan Fungsi Jamban

Jamban berfungsi sebagai pengisolasi tinja dari lingkungan. Jamban yang baik dan memenuhi syarat kesehatan memiliki manfaat sebagai berikut:¹²

- a. Melindungi masyarakat dari penyakit.
- b. Melindungi dari gangguan estetika, bau dan penggunaan sarana yang aman.
- c. Bukan sebagai tempat berkembangnya serangga sebagai vektor penyakit.
- d. Melindungi pencemaran pada penyediaan air bersih dan lingkungan.

6. Pemeliharaan Jamban

Jamban hendaknya dipelihara baik dengan cara:¹²

- a. Lantai jamban hendaknya selalu bersih dan kering.
- b. Tidak ada sampah berserakan dan tersedia alat pembersih.
- c. Tidak ada genangan air disekitar jamban.
- d. Rumah jamban dalam keadaan baik dan tidak ada lalat atau kecoa.
- e. Tempat duduk selalu bersih dan tidak ada kotoran yang terlihat.
- f. Tersedia air bersih dan alat pembersih di dekat jamban.
- g. Bila ada bagian yang rusak segera diperbaiki

7. Keuntungan Penggunaan Jamban¹⁵

- a. Lebih sehat, bersih dan supaya nilai kekeluargaan pribadi yang tinggi.
- b. Karena proses pembusukan dan system resapan, bak tidak cepat penuh.
- c. Timbulnya bau dapat di cegah oleh genangan air dalam leher angsa.
- d. Dapat di pasang di dalam atau di luar rumah.
- e. Dapat di pakai secara aman bagi anak – anak.
- f. Bila penuh dapat di kuras / di kosongkan.

8. Keuntungan Memiliki Jamban¹⁵

- a. Meningkatkan kebersihan lingkungan.
- b. Mencegah penularan penyakit
- c. Menghilangkan bau busuk.
- d. Mudah di pakai/dicapai baik siang, malam, ataupun waktu hujan.

B. Pengertian Tinja

Tinja adalah bahan buangan yang dikeluarkan dari tubuh manusia melalui anus sebagai sisa dari proses pencernaan makanan di sepanjang sistem saluran pencernaan (tractus digestifus). Beberapa kepustakaan menyebut tinja dengan istilah kotoran manusia, istilah ini sebenarnya kurang tepat karena pengertiannya mencakup seluruh bahan buangan yang dikeluarkan dari tubuh manusia termasuk karbon monoksida (CO) yang dikeluarkan sebagai sisa dari proses pernafasan, keringat, lender dari ekskresi kelenjer dan sebagainya.¹⁶

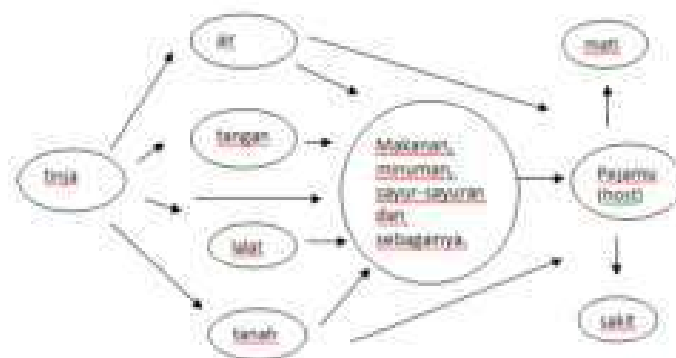
Dalam ilmu kesehatan lingkungan, dari berbagai jenis kotoran manusia, yang lebih dipentingkan adalah tinja (fases) dan air seni (urine) karena kedua bahan buangan ini mempunyai karakteristik tersendiri dan dapat menjadi sumber penyebab timbulnya berbagai macam penyakit saluran pencernaan. Pembuangan tinja manusia yang tidak ditangani sebagaimana mestinya menimbulkan pencemaran permukaan tanah serta air tanah yang berpotensi menjadi penyebab timbulnya penularan berbagai macam penyakit saluran pencernaan. Berbagai dampak negatif pada kehidupan manusia dan lingkungan yang dapat ditimbulkan oleh tinja, secara disadari atau tidak, telah mendorong tumbuhnya dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi untuk penanganan tinja.¹⁶

C. Hubungan Pembuangan Tinja dengan Kesehatan Masyarakat

Hubungan pembuangan tinja dengan kesehatan masyarakat, Masih banyak terjadi pembuangan tinja secara sembarangan akibat tingkat sosial ekonomi yang rendah, pengetahuan dibidang kesehatan lingkungan yang

kurang, dan kebiasaan buruk dalam pembuangan tinja yang diturunkan dari generasi ke generasi. Kondisi tersebut terutama ditemukan pada masyarakat di pedesaan dan di daerah kumuh perkotaan.¹⁷

Bahaya terhadap kesehatan yang dapat ditimbulkan akibat pembuangan kotoran secara tidak baik adalah pencemaran tanah, pencemaran air, kontaminasi makanan, dan perkembangan lalat. Sementara itu, penyakit-penyakit yang dapat terjadi akibat keadaan di atas antara lain, tifoid, paratifoid, disentri, diare, kolera, penyakit cacing, hepatitis viral, dan beberapa penyakit infeksi gastrointestinal lain, serta infestasi parasite lain. Penyakit tersebut bukan saja menjadi beban pada komunitas (dilihat dari angka kesakitan, kematian, dan harapan hidup), tetapi juga menjadi penghalang bagi tercapainya kemajuan di bidang sosial dan ekonomi. Pembuangan kotoran yang baik merupakan hal yang mendasar bagi keserasian lingkungan. Kotoran dari manusia yang sakit dari suatu penyakit dapat menjadi sumber infeksi. Kotoran tersebut mengandung agens penyakit yang dapat ditularkan pada pejamu baru dengan perantara lalat.¹⁷



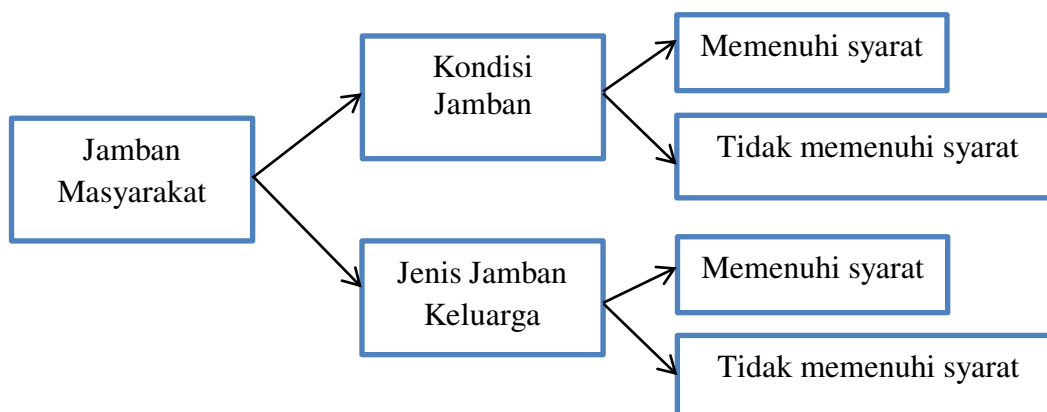
Sumber : Soekidjo

Gambar 3. Skema Mata Rantai Transmisi Penyakit Dari Tinja

Dari skema di atas tampak jelas bahwa peranan tinja dalam penyebaran penyakit sangat besar. Di samping dapat langsung mengkontaminasi makanan, minuman, sayuran, dan sebagainya, juga air, tanah, serangga (lalat, kecoa, dan sebagainya) dan bagian – bagian tubuh kita dapat terkontaminasi oleh tinja tersebut. Benda – benda yang telah terkontaminasi oleh tinja dari seseorang yang sudah menderita suatu penyakit tertentu, sudah barang tentu akan menjadi penyebab penyakit bagi orang lain. Kurangnya perhatian terhadap pengelolaan tinja disertai dengan cepatnya pertumbuhan penduduk, jelas akan mempercepat penyebaran penyakit – penyakit yang ditularkan melalui tinja.¹⁸

Bahaya terhadap kesehatan yang dapat ditimbulkan akibat pembuangan kotoran secara tidak baik adalah pencemaran tanah, pencemaran air, kontaminasi makanan, dan perkembangbiakan lalat. Sementara itu, penyakit – penyakit yang dapat terjadi akibat keadaan di atas antara lain tifoid, paratifoid, disentri, kolera, penyakit cacing, hepatitis, dan beberapa penyakit infeksi gastrointestinal lain, serta infestasi parasit lain. Penyakit tersebut bukan saja menjadi beban pada komunitas (dilihat dari angka kesakitan, kematian, dan harapan hidup), tetapi juga menjadi penghalang bagi tercapainya kemajuan di bidang sosial dan ekonomi.⁸

D. Alur Pikir Penelitian



E. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kondisi Jamban	Keadaan jamban ada atau tidaknya bangunan dan syarat jamban sehat masyarakat, seperti memiliki pipa hawa pada tangki septik tank, tidak menimbulkan bau, mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca, bangunan dilengkapi dinding dan kedap air, mempunyai lantai yang kedap air, memiliki ketersediaan air bersih yang cukup, rumah	Cheklis	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi syarat, jika jawaban ≥ 7 dari item penilaian. 2. Tidak memenuhi syarat, jika jawaban ≤ 7 dari item penilaian. 	Ordinal

		jamban mempunyai rangka yang kuat dan kokoh, rumah jamban memiliki penerangan dan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara, rumah jamban dapat terhindar dari serangga, jarak antara sumber air bersih dengan lubang penampungan minimal 10m.				
2.	Jenis Jamban	Sarana jamban yang digunakan masyarakat untuk buang air besar, seperti jamban leher angsa dengan septic tank, non septic tank dan cemplung.	Cheklis	Observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leher angsa dengan septic tank. 2. Leher angsa non septic tank. 3. Cemplung. 	Nominal

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif yaitu menggambarkan kondisi dan jenis jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desember 2022 sampai Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua rumah yang mempunyai jamban di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok yaitu 955 rumah

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini adalah semua rumah yang mempunyai jamban yang dihitung dengan menggunakan rumus di bawah ini :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Populasi

d = Nilai Presisi

Sehingga besar sampel yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

$$n = \frac{955}{955(0,1)^2+1}$$

$$n = \frac{955}{9,55+1}$$

$$n = \frac{955}{10,55}$$

$$n = 91 \text{ sampel}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Systematic Random Sampling*, teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara pengumpulan Data

1. Data Primer

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan formulir checklist langsung terhadap jamban yang dimiliki masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data dari Puskesmas Salayo berupa data penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak jamban sehat menurut jenis jamban Puskesmas Salayo Tahun 2022.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan checklist untuk mendapatkan data mengenai kondisi dan jenis jamban keluarga.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dilakukan pengolahan data melalui tahap berikut :

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Setelah checklist diisi dan dilihat kebenaran dan kelengkapan isian format checklist tersebut.

2. Pengkodean Data (*Coding*)

Kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Proses memasukkan data kedalam program computer.

4. Membersihkan Data (*Cleaning*)

Data yang telah di entry di cek kembali untuk memastikan bahwa data telah bersih dari kesalahan dalam pembacaan maupun dalam bentuk kode sehingga data dapat dianalisis.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu melihat gambaran dan mendeskripsikan distribusi frekuensi kondisi dan jenis jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Kubung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Solok, Sumatera Barat, berbatasan langsung dengan Kota Solok dan berpenduduk kurang lebih 58.260 jiwa, merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar di Kabupaten Solok.

Kecamatan Kubung merupakan salah satu dari 14 Kecamatan yang ada di Kabupaten Solok. Luas wilayah Kecamatan Kubung adalah 192,00 km² dengan batas wilayah Kecamatan yakni:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kota Solok dan Kecamatan X Koto Singkarak
2. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Gunung Talang
3. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kota Padang
4. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Bukit Sundi

Salayo merupakan salah satu Nagari yang termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Salayo berada persis di tengah-tengah Kecamatan Kubung, sehingga kemudian dijadikan sebagai pusat Kecamatan Kubung. Luas Nagari Salayo adalah 21,44 Km² dengan jumlah penduduk 13.591 jiwa.

Jorong Galanggang Tengah merupakan salah satu dari 22 jorong yang ada di Kenagarian Salayo Kecamatan Kubung. Jorong Galanggang Tengah memiliki luas 5,42 km². Jumlah penduduk Jorong Galanggang Tengah pada bulan Oktober 2022 mencapai 3.377 jiwa dan 1.913 Kepala Keluarga.

Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Jorong Galanggang Tengah adalah sebagai petani dan berladang.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 91 rumah yang memiliki jamban dengan objek yang diteliti adalah kondisi dan jenis jamban masyarakat yang ada di Jorong Galanggang Tengah, Nagari Salayo, Kecamatan Kubung, Kabupaten Solok. Karakteristik responden tentang jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.

a) Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Jorong Galanggang Tengah Tahun 2023

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	13	14,3
2.	Perempuan	78	85,7
	Jumlah	91	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa responden Jenis Kelamin tertinggi adalah perempuan dengan persentase 85,7%.

b) Pendidikan

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Jorong Galanggang Tengah Tahun 2023

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	SD	10	11,0
2.	SMP	19	20,9
3.	SMA	54	59,3
4.	Perguruan Tinggi	8	8,8
	Jumlah	91	100

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa pendidikan responden tertinggi 54 orang dengan persentase 59,3% adalah SMA.

c) Pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Jorong Galanggang Tengah Tahun 2023

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Petani	40	44,0
2.	Dagang	12	13,2
3.	Wiraswasta	7	7,6
4.	PNS	6	6,6
5.	Ibu Rumah Tangga	26	28,6
	Jumlah	91	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas diketahui bahwa pekerjaan responden tertinggi 40 orang dengan persentase 44,0% adalah Petani.

2. Kondisi dan Jenis Jamban

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok maka didapatkan hasil sebagai berikut :

a) Kondisi jamban

Tabel 4. Distribusi Frekuensi kondisi jamban di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Tahun 2023

No.	Kondisi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Memenuhi Syarat	23	25,3
2.	Tidak Memenuhi Syarat	68	74,7
	Jumlah	91	100

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi jamban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 74,7%.

b) Jenis Jamban

Tabel 5. Distribusi Frekuensi jenis jamban di Jorong Galanggang Tengah Tahun 2023

No	Jenis Jamban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Jamban leher angsa dengan septic tank	23	25,3
2.	Jamban leher angsa non septic tank	61	67,0
3.	Cemplung	7	7,7
	Jumlah	91	100

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa jenis jamban responden tertinggi 67,0% adalah jamban leher angsa non septic tank.

C. Pembahasan

1. Kondisi Jamban

Kondisi jamban di Jorong Galanggang Tanggah masih memiliki tidak baik terutama pada saluran pembuangan tinja yang tidak menggunakan septic tank sebanyak 67,0%, tidak memiliki pipa hawa sebanyak 18,7%, jarak antara saluran pembuangan dengan sumber air bersih yang kurang dari 10m sebanyak 12,1%. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil secara keseluruhan 18,7% kondisi baik dan 81,3% kondisi jamban yang tidak baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fhadia dengan judul Gambaran Kondisi Jamban Masyarakat di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kota Padang Tahun 2021 Kondisi Jamban di Kelurahan Pasia Nan Tigo masih terdapat kondisi jamban responden yang tidak baik terutama pada jarak jamban lebih dari 10 meter dari sumur ada 63,2 %. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan 75,7 % memenuhi syarat dan 24,3 % yang tidak memenuhi syarat.²⁰

Kondisi jamban yang masih kurang memenuhi syarat dapat mengakibatkan kurangnya pencapaian akses jamban sehat, kondisi seperti ini dapat mempengaruhi lingkungan disekitar jamban seperti jarak jamban dengan sumber air bersih tidak memiliki jarak 10 meter, karena resapan air tinja dapat mempengaruhi kualitas air bersih dan mencemari air tanah, serta menimbulkan penyakit seperti diare, penyakit kulit, dan penyakit lainnya.

Lantai jamban yang tidak kedap air dapat memungkinkan serangga dan binatang penular penyakit dapat masuk kedalam resapan serta menimbulkan bau.

Bangunan yang tidak dilengkapi dinding, atap pelindung, dan tidak kedap air membuat rumah jamban tidak terjaga dengan aman, pada saat hujan maka rumah jamban akan terkena hujan dan membasahi jamban sehingga bisa menimbulkan genangan air.

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk meningkatkan kondisi jamban yang memenuhi syarat di Jorong Galanggang Tengah diperlukan adanya motivasi dengan mengajak masyarakat untuk membuat jamban yang memenuhi syarat dan pembinaan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi, tingkatkan pengetahuan masyarakat sehingga semaksimal mungkin dapat membangkitkan kesadaran dan peran masyarakat dalam upaya menggunakan dan memanfaatkan jamban yang sehat.

2. Jenis Jamban

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis jamban leher angsa dengan septic tank yaitu 25,3%, jenis jamban leher angsa non septic tank yaitu 67,0%, dan jamban cemplung yaitu 7,7%.

Pada lokasi penelitian masih terdapat masyarakat yang menggunakan jenis jamban leher angsa non septic tank dan rumah yang tidak memiliki septic tank mereka menggunakan pembuangan langsung ke sungai, selokan, dan kolam.

Menurut pemikiran masyarakat di lokasi penelitian dari pada membuat septic tank yang mengeluarkan biaya yang dibilang besar, kondisi yang

mendukung untuk membuang tinja ke sungai, selokan dan kolam yaitu lokasi penelitian disepanjang aliran sungai, selokan dan di dekat kolam, juga terdapat lahan yang sangat sempit dilokasi penelitian, sehingga dari kondisi di atas masyarakat dilokasi penelitian masih banyak menggunakan jamban leher angsa non septic tank.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aulia Rahmi dengan judul *Gambaran Tentang Akses Jamban Masyarakat di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh Tahun 2017*, masyarakat yang masih menggunakan jenis penampung tinja selain septic tank dikarenakan untuk pembuatan tangka septic membutuhkan dana yang banyak, sedangkan masyarakat mengalami permasalahan dalam pendanaan, sehingga mereka menggunakan dan memanfaatkan jenis penampung lainnya untuk pembuangan tinja tanpa menghiraukan dampak yang akan ditimbulkan, seperti pembuangan tinja dengan menggunkan kolam. Pertumbuhan lalat yang dapat menimbulkan penyakit diare pada masyarakat itu sendiri.¹⁹

Banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan jamban sehat karena permasalahan dana dan lahan yang kurang memadai, masyarakat lebih menggunakan selokan dangkal, kolam untuk pembuangan tinja yang dihasilkan dari rumah-rumah, dari kebiasaan masyarakat Buang Air Besar tidak pada jamban leher angsa dan memiliki septic tank maka akan dapat mengakibatkan terjadinya penyakit diare dan tercemarnya lingkungan yang diakibatkan oleh tinja.

Berdasarkan hasil penelitian maka kondisi rumah yang tidak menggunakan saluran pembuangan tinja yang baik untuk pencapaian akses jamban yang baik akan sulit di dapatkan. Sebaiknya masyarakat yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan agar dapat mengadakan jamban sehat dengan mendapatkan motivasi dan binaan dari pihak puskesmas setempat agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang jamban sehat yang dilakukan dalam waktu sekali dua minggu, dan diharapkan masyarakat agar lebih memperhatikan bagaimana syarat jamban yang sehat agar tidak menjadi tempat penularan penyakit yang disebabkan oleh jamban yang tidak sehat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kondisi jamban keluarga di Jorong Galanggang Tengah 74,7% tidak memenuhi syarat.
2. Jenis jamban responden banyak menggunakan leher angsa non septic tank dengan 67,0%.

B. Saran

1. Untuk masyarakat

- a. Diharapkan masyarakat yang belum memiliki jamban yang memenuhi syarat kesehatan agar dapat mengadakan jamban sehat dengan mendapatkan motivasi dan binaan dari pihak Puskesmas setempat, serta mencicil dan bergotong royong untuk mengadakan jamban sehat tersebut.
- b. Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan bagaimana syarat jamban yang sehat seperti bangunan rumah jamban, kondisi jamban

dan tempat penampung tinja yang telah dimiliki agar tidak menjadi tempat penularan penyakit yang disebabkan oleh jamban yang tidak sehat.

36

2. Untuk Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang jamban sehat yang dilakukan dalam waktu 1 x 3 bulan yang bertempat di Puskesmas atau tempat yang sudah disepakati oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia, R. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. (2009).
2. Maisyarah, S. K. M. M. K. *et al.* *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. (Media Sains Indonesia, 2021).
3. Celesta, A. G. & Fitriyah, N. Overview Basic Sanitation In Payaman Village, Bojonegoro District 2016. *J. Kesehat. Lingkung.* **11**, 83 (2019).
4. Putranti & Sulistyoni. Hubungan antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare di Desa Karangagung. *J. STIKes Surya Mitra Husada Kediri* (2009).
5. Nugraheni, D. Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare di Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang. **1**, (2012).
6. Peraturan Pemerintah RI Kesehatan Lingkungan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan (Bab I Pasal 1). *Huk. Online* 1–23 (2014).
7. Sutrisno, A., Azis, D., Amanto, A. & Ansori, M. Penerapan dan Pendampingan Peningkatkan Kesehatan Sanitasi Lingkungan Tepian Sungai Mesuji dengan Penggunaan Jamban Rawa dan Sungai Ramah Lingkungan di Desa Wiralaga I Kabupaten Mesuji Lampung. *J. Abdidas* **1**, 352–357 (2020).
8. Herawati, N. Gambaran Kondisi Jamban Keluarga di RT 01/RW 04 Kelurahan Napar Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh Tahun 2018. *Poltekkes Kemenkes Padang* (2018).
9. Oliver, J. Review STBM di Indonesia 2018. *J. Chem. Inf. Model.* **53**,.
10. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indo-nesia*. *Pusdatin.Kemendes.Go.Id* (2021).

11. Gustianan, A. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). *J. Chem. Inf. Model.* **53**, 1689–1699 (2020).
12. Puspitasari, A., Fattah, N., Rifai, D. F., Rerung, R. R. & Indonesia, M. S. *Desa Pucak Menuju Open Defecation Free (ODF)*. (Media S Indonesia, 2022).
13. Depkes, R. . Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. 139 (2014).
14. Pokja AMPL. Stbm Informasi Pilihan Jamban Sehat 2011. at (2011).
15. Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J. *et al.* Gambaran pengetahuan masyarakat tentang kegunaan jamban keluarga di desa niko'otano dao kecamatan gunung sitoli alo'oa kota gunung sitoli. *Pesqui. Vet. Bras.* **26**, 173–180 (2021).
16. Soeparman Suparmin. *Pembuangan tinja dan limbah cair: suatu pengantar*. (Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2002).
17. Dr. Budiman Chandra. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. (Egc, 2006).
18. Prof.Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S,K.M., M. C. . *Metodologi penelitian kesehatan*. (jakarta : Rineka Cipta, 2012).
19. Rahmi, A. Gambaran Tantang Akses Jamban Masyarakat Di Kelurahan Parit Rantang Kota Payakumbuh Tahun 2017. *Poltekkes Kemenkes Padang* (2017).
20. Fhadia, N. Gambaran Kondisi Jamban Masyarakat Di Kelurahan Pasia Nan Tigo Kota Padang Tahun 2021. *Poltekkes Kemenkes Padang* (2021).

Lampiran 1**KUISIONER PENELITIAN****GAMBARAN KONDISI DAN JENIS JAMBAN KELUARGA DI JORONG
GALANGGANG TANGAH NAGARI SALAYO KECAMATAN
KUBUNG KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023****I. Data Umum**

Nama Pemilik Sarana :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan : 1. SD

2. SMP

3. SMA

4. PT

Pekerjaan : 1. Petani

2. Dagang

3. Wiraswasta

4. PNS

5. Ibu Rumah Tangga

II. Checklist Jenis dan Kondisi Jamban Keluarga

1. Checklist kondisi jamban

No	Item Penilaian	Ya	Tidak
1.	Memiliki pipa hawa pada tangki septic tank		
2.	Tidak menimbulkan bau		
3.	Mempunyai atap sebagai pelindung dari gangguan cuaca		
4.	Bangunan dilengkapi dinding dan kedap air		
5.	Mempunyai lantai yang kedap air		
6.	Memiliki ketersediaan air bersih yang cukup		
7.	Rumah jamban mempunyai rangka yang kuat dan kokoh		
8.	Rumah jamban memiliki penerangan dan ventilasi yang cukup untuk keluar masuknya udara		
9.	Rumah jamban dapat terhindar dari serangga		
10.	Jarak antara sumber air bersih dengan lubang penampungan minimal 10m		

2. Jenis jamban keluarga yang digunakan :

- a. Jamban leher angsa dengan septink tank
- b. Jamban leher angsa non septink tank
- c. Cemplung

PENILAIAN

Memenuhi syarat : Bila jumlah jawaban ≥ 7

Tidak memenuhi syarat : Bila jumlah jawaban ≤ 7

Lampiran 2

1. Hasil Analisis SPSS

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	13	14.3	14.3	14.3
	Perempuan	78	85.7	85.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	10	11.0	11.0	11.0
	SMP	19	20.9	20.9	31.9
	SMA	54	59.3	59.3	91.2
	PT	8	8.8	8.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	40	44.0	44.0	44.0
	Dagang	12	13.2	13.2	57.1
	wiraswasta	7	7.7	7.7	64.8
	PNS	6	6.6	6.6	71.4
	IRT	26	28.6	28.6	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Jenis Jamban Keluarga yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jamban Leher Angsa dengan Septink tank	23	25.3	25.3	25.3
	Jamban Leher Angsa Non Septink Tank	61	67.0	67.0	92.3
	Cemplung	7	7.7	7.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Kondisi Jamban Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Memenuhi Syarat	23	25.3	25.3	25.3
	Tidak Memenuhi Syarat	68	74.7	74.7	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Memiliki Pipa Hawa Pada Tangki Septink tank

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	17	18.7	18.7	18.7
	Tidak	74	81.3	81.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Tidak Menimbulkan Bau

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	32	35.2	35.2	35.2
	Tidak	59	64.8	64.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Mempunyai Atap sebagai Pelindung dari Gangguan Cuaca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	61	67.0	67.0	67.0
	Tidak	30	33.0	33.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Bagunan di lengkapi Dinding dan Kedap Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	61	67.0	67.0	67.0
	Tidak	30	33.0	33.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Mempunyai Lantai yang Kedap Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	27	29.7	29.7	29.7
	Tidak	64	70.3	70.3	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Memiliki Ketersediaan Air Bersih yang Cukup

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	57	62.6	62.6	62.6
	Tidak	34	37.4	37.4	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Rumah Jamban Mempunyai Rangka yang Kuat dan Kokoh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	63	69.2	69.2	69.2
	Tidak	28	30.8	30.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

**Rumah Jamban Memiliki Penerangan dan Ventilasi yang Cukup Untuk
Keluar Masuknya Udara**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	30	33.0	33.0	33.0
	Tidak	61	67.0	67.0	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Rumah Jamban Dapat Terhindar dari Serangga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	22	24.2	24.2	24.2
	Tidak	69	75.8	75.8	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

Jarak Antara Sumber Air Bersih dengan Lubang Penampungan Minimal

10m

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ya	11	12.1	12.1	12.1
Tidak	80	87.9	87.9	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



Mengisi form ceklis responden



Mengisi form ceklis responden



Pengamatan kondisi jamban



Pengamatan kondisi jamban



Jenis jamban leher angsa dengan septic tank



Jenis jamban leher angsa dengan septic tank



Jenis jamban non septic tank



Jenis jamban non septic tank



Jamban Cemplung



Septic tank



Kondisi tempat penampung tinja



Kondisi tempat penampung tinja

Lampiran 4. Surat Izin dari Poltekkes Kemenkes Padang

	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PADANG Jl. Sempang Persekutuan Kuantan Padang 25116 Telp: (0751) 708128 (Malam) Website : http://www.poltekkes-kgk.ac.id Email : info@poltekkes-kgk.ac.id	
No. Surat	PP/05/01/02/002023	08 April 2023
Lampiran		
Hal	1200 Persebaran	
Yth : Kepala DRPMPTSP Kabupaten Solok di Tempat		
<p>Sesuai dengan tujuan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Saranid, Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Padang, diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, dimana lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.</p> <p>Selaras dengan hal tersebut kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian pada bulan April - Mei 2023. Adapun mahasiswa tersebut adalah :</p>		
Nama	: Siti Ananda Ramadhani	
NIM	: 201130030	
Judul Penelitian	: Gambaran Kualitas dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galunggung Tengah Nagari Solayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023	
Tempat Penelitian	: Rumah Persebaran	
<p>Ditunjukkan kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang</p>  <p>RENDAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Jest NIP. 197205201995032001</p>		
Tembusan:		
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Solok		
2. Kepala Puskesmas Solayo		
<small>Diketahui dan telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Sistem Informasi Elektronik (SIP) 01/04/2023</small>		

Lampiran 5. Surat Izin dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK
DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA
 Komplek Pemerintahan Pemerintah Kabupaten Solok
 Jalan Raya Solok Padang No. 39 Arusoka Kota Pas 27164 Provinsi Sumatera Barat
 Telepon/Fax (0763) 31447 Email : dmpptsp@solokkab.go.id

Nomor: 270/10/2023/PTSP/Permohonan/2023	Arusoka, 26 April 2023
Lampiran: 1 (s.d)	Revisi: 0
Pada: 1 (s.d)	1 (s.d)
Perihal: Izin Perizinan	di Tempat

Dengan ini Surat dan Perizinan Berusaha Perizinan Nomor : PP 0001/2023/0023 Tanggal 26 April 2023
 bersama ini kami berikan ke Perizinan sebagai berikut:

Nama	SITI ANANDA RUMAHINGGA
Tanggal / Tgl. Lahir	04/01/2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Nomor HP	0815010000
Judul Perizinan	"Demikian Rincian dan Jenis Jenis Tenaga Kerja di Gunung Belangang Tanjung Nagari Sagarin Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023"
Lokasi Perizinan	Tanjung Sagarin Kecamatan Kubung
Waktu Perizinan	26 April s.d 28 Juli 2023

Sebagai tambahan sebagai berikut:

- Perizinan ini tidak mempunyai nilai jual sebagaimana terdapat di atas.
- Mempertahankan ketentuan yang terdapat Perizinan dilaksanakan dengan menggunakan cara pelayanan yang berhubungan dengan kepastian pelayanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang akan dipergunakan dan pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengikuti semua peraturan yang berlaku termasuk norma, standar, prosedur, dan kriteria.
- Mengikuti jenis Perizinan sebagai 1 (satu) dokumen sesuai Surat Izin PTSP dan Tenaga Kerja.
- Surat ini dapat dipergunakan sebagai alat bukti yang sah untuk keperluan lain yang berkaitan dengan Perizinan ini.

Dengan ini Perizinan diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Jl. Arusoka Kota Pas 27164
 Telp. (0763) 31447

Terselenggara:



1. Dit. Bupati Solok (s.d) di Perizinan sebagai berikut:
2. Dit. Kab. Solok (s.d) sebagai berikut: (s.d) di Perizinan
3. Dit. Kab. Solok (s.d) sebagai berikut: (s.d) di Perizinan
4. Dit. Kab. Solok (s.d) sebagai berikut: (s.d) di Perizinan

Catatan:

1. Dit. Bupati 11 Tahun 2023 Pasal 3 Ayat 1 : "Mencatat dan mencatat dokumen Perizinan sebagai alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini berlaku di seluruh "Tempat" secara Elektronik Menggunakan Sistem Elektronik yang terdapat di atas
3. Surat ini dapat dipergunakan sebagai alat bukti yang sah untuk keperluan lain yang berkaitan dengan Perizinan ini



Lampiran 6. Surat Balasan dari Puskesmas Selayo

	PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SELAYO KECAMATAN KUBUNG	
<small>Jl. Lintas Solok - Padang - Km.3 Selayo Kode Pos 27961 Telp. (0750) 22541/WABK 372342979 Email: puskesmas.selayo@gmail.com</small>		
<hr/>		
Nomor: Lampiran: Perihal:	800/ 186 /P Slayo/ 2023 Pembetulan	Selayo, 11 Mei 2023 Kepada Yth: Bupati Padang Di Padang
<p>Bertasutan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL PTSP DAN TENAGA KERJA Nomor 070/015/1/PIDP/PTSP/NAKER/W-2023 Tanggal 29 APRIL 2023 tentang Izin Penelitian</p>		
Nama	SITI ANNIDA RAMADHINA	
Tempat/Tgl Lahir	Selayo 25 Desember 2000	
Alamat	Jalan Solok RT/RW 002/003, Kelurahan Aro IV Koting, Kecamatan Lubuk Sikarah, Kota Solok	
Nomor HP	082385343026	
Judul Penelitian	" Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023"	
Lokasi	Nagari Selayo Kecamatan Kubung Selayo	
Waktu Penelitian	28 April s/d 28 Juli 2023	
<p>Bahwa Mahasiswa yang melakukan Penelitian telah Selesai melaksanakan penelitiannya tentang " Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di Jorong Galanggang Tengah Nagari Selayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023" di Puskesmas Selayo</p> <p>Demikianlah kami surat ini kami sampaikan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih</p>		
<p> Nisanti M.Ti.Kep NIP. 19761110200004 2 010</p>		



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitaba Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Annida Ramadhina
NIM : 201110036
Nama Pembimbing I : Lindawati, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di
Jerong Galanggang Tengah Nagari Salayo
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Jumat, 19-05-2023	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
2.	Senin, 22-05-2023	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
3.	Rabu, 24-05-2023	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
4.	Jumat, 26-05-2023	Konsultasi Hasil	Perbaikan Hasil	
5.	Senin, 29-05-2023	Konsultasi Pembahasan	Perbaikan Pembahasan	
6.	Rabu, 31-05-2023	Konsultasi Kesimpulan	Pembahasan dan Perbaikan Kesimpulan	
7.	Selasa, 06-06-2023	Konsultasi Kelengkapan TA	Penerbitan Penulisan TA	
8.	Rabu, 07-06-2023	Konsultasi Revisi		

Padang, /Juni/2023
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP: 19750613 200012 2 002



POLITEKNIK KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Jl. Simpang Pondok Kopi Sitabu Nanggalo - Padang

LEMBARAN

KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Annida Ramadhina
NIM : 201110036
Nama Pembimbing II : Rahmi Hidayati, SKM, M.Kes
Program Studi : D3 Sanitasi
Judul Tugas Akhir : Gambaran Kondisi dan Jenis Jamban Keluarga di
Jerong Galanggang Tengah Nagari Salayo
Kecamatan Kubung Kabupaten Solok Tahun 2023

No	Hari/Tanggal	Topik/Materi Konsultasi	Hasil Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 06.06.2023	Abstrak	Perbaikan Abstrak	
2.	Ramis, 08.06.2023	Konsultasi BAB IV	Perbaikan BAB IV	
3.	Jumat, 09.06.2023	Konsultasi BAB IV	Perbaikan BAB IV	
4.	Senin, 12.06.2023	Konsultasi BAB IV	Perbaikan Hasil	
5.	Rabu, 14.06.2023	Konsultasi BAB IV	Perbaikan pendahuluan	
6.	Kamis, 15.06.2023	Konsultasi BAB V	Perbaikan kesimpulan	
7.	Jumat, 16.06.2023	Konsultasi BAB V	Perbaikan Daftar	
8.	Senin, 19.06.2023	Konsultasi Revisi	Acc TA	

Padang /Juni/2023
Ka Prodi D3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP: 19750613 200012 2 002